

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan usaha industri yang semakin ketat, perusahaan harus selalu berusaha meningkatkan efisiensi dan memfokuskan diri pada minimisasi pemborosan yang terjadi pada keseluruhan proses produksi. Masalah rendahnya produktivitas telah lama dibahas dan dijadikan fokus perhatian, baik produktivitas Sumber Daya Manusia maupun Sumber Daya lainnya . Hal ini akan mempengaruhi produksi menurun baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Dalam menghadapi pasar bebas, perusahaan yang bergerak dibidang industri dituntut untuk meningkatkan daya saing mereka untuk memproduksi barang secara efektif dan efisien. Dengan semakin tingginya persaingan suatu produk konsumen akan memilih barang dengan kualitas tinggi, harga yang kompetitif dan tepat waktu. Oleh karena itu diperlukan sebuah proses produksi yang mampu menghilangkan kegiatan produksi yang tidak efektif dan efisien dengan memperhatikan sesuatu yang dapat menghasilkan nilai tambah atau tidak.

Kunci keunggulan perusahaan Jepang adalah sangat unggul dalam persaingan salah satu kemampuannya adalah menghilangkan berbagai pemborosan dan menghindari berbagai kesulitan. Salah satu konsep budaya kerja Jepang yang diterapkan demi kemajuan suatu perusahaan adalah dengan

menerapkan konsep 3Mu. Konsep ini dibentuk untuk mengurangi kelelahan, meningkatkan mutu, mempersingkat waktu dan mengurangi efisiensi biaya.

3Mu sendiri memiliki arti yang berbeda-beda. *Muda* adalah segala kegiatan yang tidak memiliki nilai tambah dan segala aktivitas pemborosan. Dalam buku Toyota Production System : Beyond Large Scale Production (Taiichi Onho, 1998, 42), pelaksanaan *Lean Manufacturing* mengenal *muda* atau pemborosan dengan istilah TIMWOOD yaitu *Transportation, Inventory, Motion, Waiting, Over-process, Over-production* dan *Deffect*. *Mura* artinya tidak seimbang antara satu dengan yang lainnya, tidak merata, tidak teratur maupun ketimpangan. Sedangkan *Muri* artinya keterpakasaan atau beban berlebih.

Salah satu perusahaan Jepang yang menerapkan konsep 3Mu adalah PT. Surteckariya Indonesia. PT. Surteckariya Indonesia adalah sebuah perusahaan yang mengkhususkan dalam hal penyelesaian atau pengerjaan tahap terakhir pada komponen suku cadang mobil, sepeda motor dan industry terkait. PT. SurtecKariya Indonesia juga merupakan perusahaan terbaik dibidang jasa *electroplating*.

Untuk meningkatkan produktivitas yang diimbangi dengan kualitas produk PT. Surteckariya Indonesia menerapkan konsep 3Mu untuk mengeliminasi setiap pemborosan yang terjadi pada bagian produksi. Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Penerapan konsep 3Mu (Muda, Mura dan Muri) di PT.**

Surteckariya Indonesia”. Hal ini dilakukan agar kita mengetahui dan mencontoh cara-cara yang diterapkan diperusahaan Jepang dalam mengeliminasi segala bentuk pemborosan agar perusahaan lokal baik perusahaan kecil maupun besar dapat meningkatkan produktivitas produk maupun sumber daya manusianya.

B. Rumusan dan Fokus Masalah

Rumusan masalah

Dalam pembuatan karya tulis ini penulis menentukan masalah-masalah dibawah ini yang harus dijawab dengan melaksanakan penelitian. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan konsep 3Mu di PT. Surteckariya Indonesia?
2. Bagaimana kendala yang terjadi dalam penerapan konsep 3Mu di PT. Surteckariya Indonesia ?
3. Bagaiman perbaikan yang dilakukan PT. Surteckariya Indonesia terkait dengan konsep 3Mu?

Fokus masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang pengambilan judul, peneliti memfokuskan penelitian dan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini hanya membahas penerapan konsep *3Mu* (*Muda, Muri, Mura*) yang ada di bagian produksi PT. Surteckariya Indonesia.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang ada didalam rumusan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis ingin mengetahui tentang pelaksanaan penerapan konsep 3Mu di
PT.Surteckariya Indonesia.
2. Penulis ingin mengetahui kendala yang ada dalam penerapan konsep 3Mu di
PT. Surteckariya Indonesia
3. Penulis ingin mengetahui perbaikan yang dilakukan PT. Surteckariya
Indonesia terkait dengan penerapan 3Mu
4. Sebagai salah satu syarat yang harus dilakukan dalam pembuatan Karya
Tulis Ilmiah sebagai penunjang dalam menyelesaikan pendidikan program
D3 Jurusan Bahasa Jepang di STBA JIA Bekasi.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara langsung atau tidak langsung bagi pihak-pihak yang terkait.

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian kali ini, adalah:

1. Dapat membentuk mental dan moral kerja yang positif dan produktif.
2. Dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan meningkatkan kualitas produk
3. Dapat mengetahui dan menangani pemborosan apa saja yang terjadi di perusahaan
4. Dapat memberikan wawasan bagi penulis maupun pembaca tentang penerapan 3Mu pada perusahaan itu sendiri.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penulis dan pembaca, maka penulis merasa perlu untuk memberikan batasan istilah yang ada dalam judul, yaitu:

Konsep *3Mu* (*Muda, Mura, Muri*) ini di bentuk untuk mengurangi banyaknya proses kerja, meningkatkan mutu, mempersingkat waktu dan mengurangi cost berlebih.

- a. *Muda* (無駄) diartikan sebagai pemborosan atau kesia-siaan. Istilah lain dari pemborosan atau kesia-siaan adalah *waste* istilah lainnya adalah “*Non Value Added*”
- b. *Mura* (無謀) Menurut terminologi diartikan sebagai ketidak merataan, ketimpangan, tidak teratur. Hal ini dapat dihindari melalui sistem JIT (Just In Time) terkhusus untuk bidang inventory. Metode JIT : 1. Supplay barang yang benar, 2. Dalam jumlah yang benar, 3. Menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).
- c. *Muri* (無理) Secara terminologi diartikan sebagai pembebanan yang berlebihan, keterpaksaan, atau melampaui batas yang diberikan kepada sumber daya. Kejadian ini dapat dihindari melalui pemberian spesifikasi atau standar kepada suatu produk atau Sumber daya.

E. Metode Penelitian

Di dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah, metode penelitian yang akan dipakai penulis adalah metode deskriptif, yaitu dalam sebuah penelitian merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono , 2013, 308).

Metode deskriptif ini merupakan cara yang paling efektif guna mendapatkan informasi yang penting dan dapat dipertanggung jawabkan.

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan karya tulis ini untuk mendapatkan data, adalah sebagai berikut:

a. Teknik Penelitian Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tinjauan langsung ke lapangan tempat penelitian. Adapun teknik penelitiannya dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan terhadap objek penelitian. Pengertian observasi menurut merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Ridwan, 2004;104). Dengan menggunakan metode ini penulis juga mengumpulkan data-data pendukung yang berkaitan dengan pokok bahasan yang akan diteliti, sumber data diperoleh dari 2 sumber, yaitu:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari PT. Surteckariya Indonesia, data ini terdiri dari :

- Pihak-pihak perusahaan yang terkait langsung
- Sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang diperoleh dari situs web PT. Surteckariya Indonesia

- Serta data khusus perusahaan yang meliputi laporan kaizen pertahun, tabel kerusakan, jenis produk, prosedur dan model kerja dan lain-lain

b. Data Skunder

Yaitu data yang diperoleh bukan dari informasi perusahaan melainkan dari sumber-sumber lain. Adapun data yang diperoleh antara lain seperti studi kepustakaan, internet serta media lainnya yang berkaitan dengan bahasan yang akan diteliti.

Obsevasi dilakukan pada bagian produksi di PT. Surteckariya Indonesia, berikut ini adalah alamat perusahaan tempat peneliti melakukan observasi:

Lokasi : PT. SURTECKARIYA INDONESIA

Alamat : Komplek Industri Cibitung, Jalan Teuku Umar Km.29

Cibitung, Bekasi – Jawa Barat 17520 Indonesia

Waktu : 18 Maret 2019 sampai dengan 21 Maret 2019.

2. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait dengan pokok permasalahan yang dibahas, mengenai penerapan konsep 3Mu (*muda, mura, muri*) di PT. Surteckariya Indonesia.

3. Teknik Kepustakaan

Yaitu teknik pengumpulan data dengan membaca buku-buku, dokumen-dokumen dan catatan-catatan serta mempelajari teori-teori yang sesuai dengan pokok permasalahan yang sedang dibahas.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini terdiri dari lima bab yang urutannya disusun secara sistematis dan bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunannya. Sistematika penulisan ini antara lain: Bab I Pendahuluan, bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan dan fokus masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, bab ini menjelaskan tentang deskripsi konsep dan penelitian relevan. Bab III Profil Perusahaan, bab ini membahas sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, prosedur dan model kerja. Bab IV Laporan Hasil Penelitian, bab ini membahas tentang deskripsi data, kendala-kendala observasi dan pemecahan masalah. Bab V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran dari uraian yang telah dijelaskan dan disingkat secara garis besar berdasarkan isi karya tulis ilmiah.